

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu proses kegiatan dalam mencari atau mengetahui suatu ilmu pengetahuan dengan cara yang ilmiah dan tersusun secara sistematis.

Jenis penelitian menurut Syofian Siregar (2017:7), adalah :

1. Jenis kualitatif (dalam bentuk kalimat)
2. Jenis kuantitatif (dalam bentuk angka)
3. Gabungan (bentuk kalimat dan angka)

Menurut sugiyono (2017:14), jenis penelitian terbagi menjadi 2 (dua) yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu riset yang didasarkan pada bentuk angka atau bilangan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 55), variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pendapat diatas, maka dalam penelitian penulis menggunakan variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. (Variable X) dalam penelitian ini adalah Kompensasi Finansial. Dengan indikator: Gaji, upah, komisi, persyaratan jabatan, insentif, cuti, balas jasa, jaminan kesehatan, tunjangan hari raya, pemenuhan kebutuhan.

- b. (variable Y) dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja. Dengan indikator: Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Jangka waktu, Efektivitas Biaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:61), Populasi merupakan sebagai wilayah secara umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulan.

Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Negeri Sipil pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Gunungsitoli yang berjumlah 17 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010: 112), Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sehingga penelitian ini menggunakan sampel sama dengan populasi dari pegawai Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Gunungsitoli berjumlah 17 (tiga puluh) orang.

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pegawai pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Gunungsitoli yang berjumlah 17 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Kuesioner yang digunakan penelitian ini diberikan kepada perangkat desa sebagai responden untuk memperoleh data tentang komunikasi terhadap efesiensi kerja.

Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala Likert Menurut Sugiyono (2019: 147), sebagai berikut:

Opsi A sangat setuju diberi skor	=	4
Opsi B setuju diberi skor	=	3
Opsi C tidak setuju diberi skor	=	2
Opsi D sangat tidak setuju diberi skor	=	1

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Jenis data yang diperlukan penulis dalam penelitian adalah :

Menurut sugiyono (2018:456), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Misalnya data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui

teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan teknik Questioner, Menurut sugiyono (2018:12), angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket tersebut ditunjukkan untuk memperoleh fakta dan informasi dari para responden sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, angket akan diedarkan kepada seluruh responden, yang terdiri dari empat opsi alternatif jawaban, dimana tiap keempat opsi mempunyai bobot sebagai berikut :

Opsi a diberi Skor = 4

Opsi b diberi Skor = 3

Opsi c diberi Skor = 2

Opsi d diberi Skor = 1

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018:147), dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Oleh sebab itu penulis melakukan analisa data sebagai berikut:

a) Verifikasi data

Verifikasi data dalam penelitian dilakukan apabila kuesioner yang telah disebar kepada seluruh responden telah diisi dengan lengkap yang kemudian dikumpulkan untuk diolah.

b.) Pengolahan Angket

Angket yang telah disebarkan pada jumlah responden terdiri 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut :

- a. Sangat setuju Skor 4
- b. Setuju Skor 3
- c. Kurang Setuju Skor 2
- d. Tidak Setuju Skor 1

3.6.1 Uji Validitas Butir Soal

Menurut Sugiyono (2017:125), menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian dikatakan valid atau tidak dengan menggunakan Rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antar butir soal dengan skor total

$\sum$ = Total

N = Jumlah Responden

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Uji validitas pada setiap pernyataan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) maka instrumen itu dianggap valid.

3.6.2 Uji Reabilitas Data

Menurut Sugiyono (2018: 126) Pengujian reliabilitas data adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya (diandalkan) suatu alat ukur, atau dengan kata lain menunjukkan bagaimana

konsistensi hasil pengukuran dipertahankan jika dua atau lebih pengukuran dapat dilakukan untuk gejala yang sama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah split-half method (metode belah dua) metode untuk mengkorelasikan atau menghubungkan skor total pertanyaan bernomor ganjil, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus *produc moment* sebagai berikut :. (Arikunto, 2018: 213)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2.r^{1/2}_{1/2}}{(1+r^{1/2}_{1/2})}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas

$r^{1/2}_{1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen. Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

0,800 - 1,000	: Skor sangat tinggi
0,600 - 0,800	: Tinggi
0,400 - 0,600	: Cukup
0,200 - 0,400	: Rendah
0,00 - 0,200	: Sangat rendah

Dalam penelitian ini, uji persyaratan tes yang dilaksanakan hanya meliputi tentang validitas dan reliabilitas.

3.6.3 Pengujian Koefisien Kolerasi

Mendapat kolerasi antara variable X (kompensasi finansial) dengan variable Y (prestasi kerja) dengan tujuan pengujian hipotesis penelitian. Menurut Arikunto Analisa korelasi produk moment berguna

untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuat dan hubungan suatu variable dengan variable lain dengan menggunakan rumus *produk moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Setelah nilai r_{xy} maka dikonsultasikan pada harga tabel product moment untuk taraf kepercayaan 95%.

3.6.4 Pengujian Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan kontribusi variabel X dan variabel Y, juga dikenal sebagai koefisien determinasi KD. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur bobot variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi ditemukan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana r berasal dari perhitungan r_{xy} (Husein Umar, 2000: 174).

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determinan atau seberapa jauh perubahan variable

r^2 : Nilai Koefisien Determinan.

3.6.5 Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menemukan pola hubungan yang modelnya belum diketahui sepenuhnya, atau untuk

mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam suatu fenomena yang kompleks.

Rumus regresi linier sederhana adalah (Syofian 2017:284), yaitu :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Variabel prestasi kerja (terikat)

a dan b = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

X = Variabel kompensasi finansial (bebas)

Untuk nilai b:

$$b = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n.(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk nilai a:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N.(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:13), Metode verifikatif adalah pengujian hipotesis yang dilakukan dari hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik untuk memperoleh hasil yang menjelaskan bahwa hipotesis dapat diterima atau ditolak..

Untuk menentukan reliabilitas korelasi antara r_{xy} yang diperoleh, digunakan t, yang disajikan sebagai berikut.:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \text{ dengan dk} = n-2.$$

Keterangan :

n = hasil r tabel

r_{xy} = nilai total t table

t = nilai korelasi

